

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan, yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat serta lingkungannya (Depkes RI, 1999).

Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri) tetapi bukan biologis karena kotoran manusia (human waste) tidak termasuk kedalamnya (Azwar, 1990).

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Pasal 1 Ayat 5, UU No. 18 Tahun 2008). Pengelolaan sampah merupakan upaya menciptakan keindahan dengan cara mengolah sampah yang dilaksanakan secara harmonis antara rakyat dan pengelola atau pemerintah secara bersama-sama (Neolaka. 2008).

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan

meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lainlain sehingga mengganggu kenyamanan dan kesehatan (Deptan, 2006).

Kota Klaten merupakan sebuah kota kecil dengan perkembangan wilayah yang dinamis. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, jumlah penduduk di wilayah Kota Kabupaten Klaten mencapai 1.174.986 jiwa dan setiap tahun mengalami peningkatan. Semakin meningkat jumlah penduduk akan berdampak pula pada kondisi lingkungan sekitar. Salah satunya berdampak pada volume sampah dan pencemaran lingkungan (Badan Pusat Statistik. 2019). Melalui pemberitaan media di laman <https://jatengprov.go.id/> Jumlah sampah yang dihasilkan oleh warga Klaten sebanyak 0,5 Kg/hari dengan seluruh sampah sebanyak 40,5 Ton per hari yang diangkut dan baru dikelola sekitar 10% yang dihasilkan dari sampah perkotaan oleh TPA Trotekon .

Pengelolaan Sampah merupakan salah satu bagian dari kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang termasuk dalam program pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang No. 882/Menkes/SK/IX/2008. Dari program ini pemerintah mengharapkan masyarakat dapat timbul kesadaran dalam mengolah sampah dengan benar.

Kegiatan pemilahan sampah langsung dari sumbernya sangatlah penting. Dikarenakan apabila pemilahan dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) akan berakibat tidak efisien dalam kegiatan pemilahan sampah, karena akan memerlukan sarana dan pra sarana untuk menunjang kegiatan pemilahan sampah serta kurangnya petugas yang berada di TPA.

Keberhasilan program daur ulang sampah diawali dengan aktifitas pemilahan, yaitu memilih dan mengelompokkan sampah menurut jenisnya. Secara minimal, sampah hanya dipilah menjadi dua jenis, yaitu sampah kering (anorganik) dan sampah basah (organik). Tetapi akan lebih baik jika sampah dipilah menurut komponennya. Selanjutnya, sampah basah dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku kompos, dan sampah kering dapat didaur ulang. Selanjutnya, sisa dari proses kompos dan daur ulang, dapat diolah lagi atau langsung dibuang ke lokasi sanitary landfill (Sucipto, 2012)

Pengelolaan sampah berkelanjutan menegaskan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul–angkut–buang menjadi pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah berkelanjutan dianggap sebagai langkah yang efektif untuk mengurangi biaya pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan limbah (Gusti dkk, 2015).

Sistem pengelolaan sampah melalui pemilahan juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Pada pasal 17 (1) disebutkan bahwa pemilahan dilakukan oleh setiap orang pada sumbernya.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan

(Kemenkes, 2008). Sanitasi total adalah kondisi ketika suatu komunitas: Tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Pengelolaan Sampah dengan benar termasuk dalam sanitasi total yang menjadi salah satu program dari Kemenkes No. 852/Menkes/SK/IX/2008.

Salah satu contoh media penyuluhan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran ibu-ibu PKK adalah media edugames ular tangga. Edugames ular tangga berfungsi untuk mempermudah dalam proses pembelajaran bagi ibu-ibu PKK karena mengambil konsep belajar bernuansa game yang tentu sangat disukai oleh ibu-ibu PKK.

Belajar menggunakan games ular tangga akan membuat responden lebih mudah memahami dan mengetahui cara memilah sampah yang baik dan benar sesuai dengan tempatnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu-ibu bahwa media edugames ular tangga dipilih karena pada dasarnya ibu – ibu sendiri sangat menyukai sebuah permainan.

Keadaan sampah di Desa Sumyang sendiri sampai saat ini bisa dibilang masih memprihatinkan karena belum adanya Tempat Pembuangan Sampah (TPA), Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang, masih banyak masyarakat yang membuang sembarangan sampah kesungai dan masih banyak dari masyarakat sendiri membakar sampah di pekarangan rumah.

Hasil Studi kasus yang telah dilakukan terhadap ibu-ibu PKK RW 06 di Desa Sumyang didapat hasil bahwa seperti belum adanya pemilahan sampah secara mandiri dirumah, kurangnya pengetahuan tentang pemilahan sampah, masih terdapat ibu-ibu yang membuang sampah kesungai dan membuang sampah sembarangan (dipekarangan rumah).

Keadaan diatas sangat meprihatinkan terutama pada RW 06 yang akan saya lakukan penelitian tentang pemilahan sampah pada rumah tangga. Ini dikarenakan RW 06 yang notabenenya sebagai kawasan dari kantor Pemerintahan Desa Sumyang yang luput dari pantauan Pemerintah Desa. Terbanding terbalik dengan RW 04 yang dijadikan RW percontohan sebagai RW Sehat yang sudah memenuhi persyaratan dimulai dari adanya TPA, Pemilahan sampah mandiri di rumah, dan tidak diperbolehkan untuk membuang sampah kesungai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada beda pengetahuan dan praktik pemilahan sampah menurut jenisnya pada tempat sampah organik, anorganik, dan B3 bagi rumah tangga terhadap ibu-ibu PKK RW 06.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan dan praktik pemilahan sampah rumah tangga pada ibu-ibu PKK RW 06 Desa Sumyang, Jogonalan, Klaten”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan dan praktik pemilahan sampah pada ibu-ibu PKK RW 06 Desa Sumyang, Jogonalan, Klaten.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui manfaat *edugames* ular tangga terhadap tingkat pengetahuan dan praktik pemilahan sampah pada ibu-ibu pkk RW 06 Desa Sumyang. Jogonalan, Klaten.

D. Manfaat

1. Bagi Instansi (Pemerintahan Desa Sumyang)

Membantu dalam menyampaikan informasi pemilahan sampah dengan cara lebih inovatif kepada masyarakat.

2. Bagi PKK Desa Sumyang

Memberikan informasi terhadap anggota tentang pemilahan sampah yang meliputi keterampilan, praktik dan pengetahuan pemilahan yang benar sesuai dengan tempatnya.

3. Bagi Peneliti dan peneliti lain

Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah serta dapat diaplikasikan di masyarakat.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam dalam lingkup ilmu Kesehatan Lingkungan , khususnya pada mata kuliah Pengelolaan Sampah dan Promosi Kesehatan.

2. Materi

Materi penelitian ini adalah tentang penyuluhan Pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya yang sudah ditentukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap ibu-ibu PKK.

3. Obyek

Obyek penelitian ini adalah ibu-ibu PKK RW 06 Desa Sumyang, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten

4. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Warga RW 06 Sumyang, Jogonalan, Klaten

5. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2020

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama penelitian, Tahun, Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Yadi Tri Aditya Tahun 2013 dengan judul “Pengembangan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Penyalahgunaan Napza Pada Remaja Sekolah Menengah Atas”.	Penggunaan Media Edugames sebagai media Promosi Kesehatan	Penelitian Yadi Tri Aditya : Meneliti Pengetahuan Penyalahgunaan Napza Pada Remaja Sekolah Menengah Atas Penelitian Adry : Pemilahan Sampah Organik, Anorganik dan B3 Rumah Tangga, Tempat, Waktu dan Materi
Moch. Chabib, Ery Tri Djatmika, Dedi Kuswandi Tahun 2017 dengan Judul “Efektivitas Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Sebagai Sarana Belajar Tematik SD”	Penggunaan Media Ular Tangga	Penelitian Moch. Chabib, dkk : Meneliti Media Permainan Ular tangga sebagai sara belajar tematik SD Penelitian Adry : Meneliti Media ular tangga sebagai media dalam Pemilahan Sampah Organik, Anorganik dan B3 RumahTangga, Tempat, Waktu, dan Materi
Osmosa Hefa Ridha Kusuma Tahun 2018 dengan Judul “Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Siswa Pada Siswa Kelas X SMK Sudirman 1 Wonogiri”	Pengunaan Media Ular Tangga	Penelitian Osmosa Hefa Ridha Kusuma: Meneliti Peningkatan keaktifan pembelajaran dengan media ular tangga Penelitian Adry : Pemilahan Sampah Organik, Anorganik dan B3 Rumah Tangga dengan media ular tangga, Tempat, Waktu dan Materi
Rashid Purnomo, Lucky Herawati, Choirul Amri Tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Tempat Sampah Bermotif Terhadap Perilaku buang Sampah Pada	Materi Pemilahan Sampah	Penelitian Rashid Purnomo, dkk : Meneliti menggunakan Media tempat sampah bermotif. Penelitian Adry :

Tempatnya Disekolah Dasar Negeri wilayah Argomulyo, Sedayu, Bantul”		Meneliti dengan menggunakan media ular tangga
Dian Fordian, Hanna Audrey Lavinia, Rendra Rianto, dan Esa Amirul Azis Tahun 2017 dengan judul “Penyuluhan Metode Pembuangan Sampah Organik Dan Sampah Non Organik Bagi Rumah Tangga Di Lingkungan (Studi Kasus Rw 03 Desa Cisempur, Kec. Jatinangor)”	Materi Pemilahan Sampah	<p>Penelitian Dian Fordian, dkk : Meneliti menggunakan penyuluhan dengan metode ceramah</p> <p>Penelitian Adry : Meneliti dengan menggunakan media ular tangga</p>